

**Pemanfaatan Media Kartu Huruf dalam Meningkatkan Pembelajaran
Makharijul Huruf Hijaiyah di Tadika Alfikh Orchard Pendamar**

Raisa Amanda ZM, Munawir Pasaribu

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

raisaamanda12@gmail.com, munawirpasaribu@umsu.ac.id

ABSTRACT

This research was carried out at Tadika Al Fikh Orchard Pendamar, with research subjects being 4 students. The problem that became the urgency for conducting this research was the discovery of problems with students' pronunciation of the hijaiyah letters which were still inaccurate due to a lack of knowledge about the makharijul hijaiyah letters which were in accordance with the rules of recitation science. This research uses a qualitative method with a case study design. This research aims to find out whether the use of letter card media can improve the learning of makharijul hijaiyah letters for 4 students at Tadika Al Fikh Orchard Pendamar. The focus of this research is the hijaiyah letters which are similar but different in terms of makharijul letters. The results of the research show that 4 students at Tadika Al Fikh Orchard Pendamar succeeded in pronouncing the hijaiyah letters correctly after learning the makharijul hijaiyah letters using letter cards, so it can be concluded that the use of letter cards succeeded in increasing the learning of makharijul hijaiyah letters at Tadika Al Fikh Orchard Pendamar.

Keywords; Learning, Letter Cards

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar, dengan subjek penelitian 4 orang siswa. Permasalahan yang menjadi urgensi diadakannya penelitian ini adalah ditemukannya permasalahan pada pelafalan huruf hijaiyah para siswa yang masih kurang tepat dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang makharijul huruf hijaiyah yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan media kartu huruf dapat meningkatkan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah pada 4 orang siswa di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar. yang menjadi fokus penelitian ini adalah huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan namun berbeda secara makharijul huruf. Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya 4 orang siswa di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar berhasil melafalkan huruf hijaiyah dengan benar setelah dilaksanakannya pembelajaran makharijul huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan kartu huruf berhasil meningkatkan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar.

Kata kunci; Pembelajaran, Kartu Huruf

PENDAHULUAN

Didikan pada usia dini diperlukan untuk mencetak manusia agar memiliki kemampuan membaca yang bagus. Pembiasaan membaca untuk anak adalah kegiatan positif yang seharusnya melibatkan dukungan orang tua dan lingkungan. Selain itu, dibutuhkan pula media sebagai perantara yang mampu menunjang dan mengasah kemampuan anak dengan metode yang lebih santai, tanpa tekanan dan pastinya agar anak merasa senang dengannya. (Alucyana, et al., 2020).

Usia taman kanak-kanak ialah waktu yang sangat penting untuk mengajarkan konsep-konsep seperti angka dan huruf kepada anak. Disebabkan hal tersebut, pembelajaran huruf hijaiyah pun harusnya diberikan kepada anak usia dini khususnya anak yang ada pada usia taman kanak (TK), sebab huruf hijaiyah merupakan bahasa Al Qur'an, dan Al Qur'an adalah salah satu pedoman hidup seorang muslim. (Nurhidayah, et al., 2019).

Namun, sebagian orang di era globalisasi ini sudah melupakan Al Qur'an yang sangat indah bacaannya. bacaan buku ilmu pengetahuan modern atau menonton televisi yang banyak mengandung budaya hedonisme lebih dipilih oleh sebagian orang daripada membaca Al Qur'an. dan terkadang, banyak yang masih keliru tentang hukum tajwid ketika membaca Al Qur'an. (Abdul Gafur, et al., 2023). Padahal sebagai seorang muslim, sehendaknya berusaha untuk membaguskan bacaan Al Qur'an dengan melafalkan huruf hijaiyah dengan benar.

Pelafalan huruf hijaiyah yang belum sesuai dengan makharijul huruf adalah permasalahan yang peneliti temukan ketika menjalani asistensi mengajar di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar, Tadika Al Fikh orchard adalah pusat pendidikan kanak kanak atau biasa disebut dengan taman kanak (TK), yang terletak di Selangor, Malaysia. Tadika Al Fikh Orchard memanfaatkan pendekatan pembelajaran yang cocok dengan tahap kanak-kanak menyediakan konsep pembelajaran yang melibatkan pembangunan akademik, kerohanian, sikap, nilai, sosial, dan komunikasi.

Pembelajaran makharijul huruf hijaiyah adalah salah satu bagian dari ilmu yang seharusnya ditekuni oleh seorang muslim, karena didalamnya terdapat pembahasan tentang cara melafalkan huruf hijaiyah dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Karenanya, pembelajaran makharijul huruf hijaiyah termasuk dalam pembahasan ilmu tajwid. Dalam kitab At Tajwid Al Mushawwar Syaikh 'aiman, definisi ilmu tajwid adalah ilmu untuk mengenal makhraj huruf dan sifat sifat Dzatiyah dan 'Aradhiyah, serta hukum hukum yang muncul disebabkan sifat sifat tersebut. (Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an Qiroah 'Ashim Riwayat Hafsh).

Salah satu tujuan mempelajari ilmu tajwid yang didalamnya termasuk makharijul huruf, adalah memperbaiki dan membaguskan bacaan Al Qur'an agar terhindar dari kesalahan kesalahan ketika membacanya, yang jika terdapat kesalahan maka dikhawatirkan dapat mengubah makna bacaan tersebut. Disaat menjalani asistensi mengajar di Tadika Al Fikh Orchard, peneliti mendapati anak anak didik yang

masih keliru dalam melafalkan huruf hijaiyah, terutama pada huruf huruf yang secara suara memiliki bunyi yang serupa, namun secara makhraj (tempat keluar) berbeda. Contohnya pada huruf tsa ث dengan sa س, dan huruf dza ذ dengan zay ز. Maka dari itu, urgensi dilakukannya penelitian ini adalah memperbaiki bacaan huruf hijaiyah siswa yang masih salah dalam pelafalan dengan cara mengenalkan makharijul huruf pada siswa melalui media kartu yang dilaksanakan di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar.

Penelitian sebelumnya yang relevan dilaksanakan oleh Fauziddin dan Fikriya (2020) menyatakan bahwa penggunaan permainan Kartu huruf hijaiyah dengan Kosakata Bahasa Arab meningkatkan semangat belajar pada anak usia dini, menjadikan kegiatan belajar lebih efektif, melibatkan anak lebih aktif, dan kegiatan belajar yang efektif dapat diwujudkan oleh guru dengan menggunakan media yang anak sukai dan sesuai dengan tingkat perkembangannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan anak didik dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makharijul huruf yang diperkenalkan melalui media kartu huruf sebagai keterbaruan penelitian. Penelitian ini juga ditujukan kepada lembaga kependidikan, para pendidik, maupun para orang tua untuk menjadi salah satu referensi dalam mengevaluasi pembelajaran huruf hijaiyah dan meningkatkan kualitas bacaan huruf hijaiyah pada anak usia dini.

TINJAUAN LITERATUR

Proses pembelajaran dicirikan oleh adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar dengan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan secara pedagogis pada diri siswa. Berproses secara sistematis melalui tahap perancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi secara instan, akan tetapi bertahap melalui tahapan tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik untuk bisa belajar dengan baik. Maka dengan interaksi ini dapat menghasilkan proses pembelajaran yang efektif seperti yang diinginkan. (Rohmah, 2017).

Peran guru, selain dari metode pengajaran, sangat penting dalam berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di sekolah. Masih banyak guru yang belum memiliki keterampilan berfikir tingkat tinggi dalam mempersiapkan pembelajaran, yang dapat menuai dampak negatif pada perkembangan siswa. (Insania dan Pasaribu, 2024). Dapat disimpulkan bahwa seorang guru bukan hanya bertugas untuk mengajarkan pelajaran kepada peserta didik. Lebih dari itu, seorang pendidik atau guru harus memberikan perhatian yang lebih terhadap peserta didik dan menjalankan proses pembelajaran dengan baik sehingga dapat meningkat kualitas Pendidikan.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pendidik seharusnya bisa mengatur pembelajaran dengan baik dalam berbagai aspek, diantaranya seperti pemilihan

metode, media, pendekatan dan cara mengajar. Salah satu cara mengajar yaitu memanfaatkan media pembelajaran yang relevan. Memanfaatkan media pembelajaran yang tepat memungkinkan siswa untuk berpikir spesifik yang memungkinkan untuk meminimalisir kesalahpahaman antara siswa dan pendidik. Pendidik memiliki peran penting dalam proses belajar. Sebagai seorang pendidik, seharusnya seorang guru mempunyai keterampilan untuk menarik perhatian siswa dan untuk memfasilitasi pemahaman materi yang disampaikan. (Pasaribu dan Mukhrimah, 2022).

Media kartu huruf menurut Wardhani adalah suatu alat berupa bahan ajar cetak non buku yang atraktif dan dimanfaatkan untuk penyajian pesan atau materi kepada orang lain secara visual dan secara efektif kepada beberapa orang yang belajar (Zein, et al., 2020). Menurut Rohmah (2017) pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yang membenahi, mengelola lingkungan sekitar peserta didik agar dapat mengembangkan serta memajukan siswa untuk melaksanakan proses belajar. Pembelajaran juga disebut sebagai proses untuk memberi bantuan atau bimbingan untuk siswa ketika melaksanakan proses belajar.

Metode pembelajaran yang cocok untuk kepribadian anak TK yaitu dengan menggunakan cara bermain atau permainan yang edukatif. (Zuliana, et al., 2024). Aktivitas dan kreatif anak saat bermain adalah salah satu potensi anak. Jika dibahas dari segi Pendidikan, setiap anak mempunyai bakat kreatif yang bisa dikembangkan, maka dari itu perlu dipupuk sejak usia dini. (Brahmana dan Pasaribu, 2023).

Pendidikan ialah proses internalisasi kebudayaan ke dalam diri seorang manusia dan masyarakat agar membuat seseorang dan Masyarakat menjadi berakhlak. Pendidikan bukanlah hanya sarana pemindahan ilmu pengetahuan, tapi lebih luasnya, Pendidikan adalah sarana pembudayaan dan penyebaran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Anak seyogyanya mendapat Pendidikan yang menyentuh dimensi dasar kemanusiaan. (Pasaribu, 2022). Maka dari itu, Pendidikan sangat berpengaruh dengan karakter seorang manusia. Menurut Rambe (2022) Pendidikan bagi manusia sangat ditekankan di dalam Agama Islam. hal ini dibuktikan dengan banyaknya ayat Al Qur'an dan hadist yang mengajarkan tentang Pendidikan.

Berbicara tentang Pendidikan dari segi menuntut ilmu, Jawas (2016) menjelaskan bahwa diantara dalil yang menjelaskan keutamaan menuntut ilmu adalah surah Al Mujadilah ayat 11; يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ لَكُمْ تَسَبَّحُوا فَتَسَبَّحُوا إِنَّ اللَّهَ ذَرَجَاتٍ رَءِيسٍ هُوَ أَعْلَمُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ yang artinya: Hai orang-orang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Adapun dalam surah Az Zumar ayat 9: *أَمْ مَنْ هُوَ قُنُوتٌ أَمَّا السَّاجِدُ بَقَائِمًا يَقْدِرُ الْعَذَابَ الْآخِرَ*: Artinya: (Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (adab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhan-nya? Katakanlah, "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Ada pun didalam hadits, terdapat sabda Rasulullah *shallallahu alayhi wasallam* yang berbunyi "Barangsiapa yang dikehendak ikebaikannya oleh Allah, Dia akan memahamkannya tentang perkara agama." Kemudian di hadits lain Rasulullah *shallallahu alayhi wasallam* menyebutkan "Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."

Maka dari itu, sudah seharusnya seorang muslim memahami dalil dalil tersebut sebagai pedoman hidup dan berusaha mengamalkannya dalam kehidupan. Karena masih banyak ditemukan para pemeluk agama islam yang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah tentang ilmu agamanya, Salah satu buktinya adalah ketidaktahuan tentang Ilmu Tajwid yang didalamnya terdapat bahasan tentang Makharijul Huruf Hijaiyah yang ilmu tersebut adalah ilmu yang berkaitan dengan Al Qur'an.

Makharij adalah jamak dari kata makhraj, yang artinya tempat keluarnya huruf, dimana suara akan berhenti pada tempat tersebut, sehingga dapat dibedakan antara satu huruf dengan huruf lainnya. (Kurnaedi dan Jabal, 2010). Dengan demikian, arti dari makharijul huruf hijaiyah tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika membunyikannya. Sebagai seorang muslim, mempelajari ilmu tentang makharijul huruf sangatlah penting untuk dapat melafalkan huruf-huruf Arab (Hijaiyah) dengan benar, sehingga dapat membaca Al Qur'an dengan fasih sesuai dengan apa yang diterima dari Rasulullah Shallallahu alayhi wasallam, karena Al Qur'an diturunkan dalam Bahasa arab. (Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an Qiroah 'Ashim Riwayat Hafsh).

Kurnaedi dan Jabal (2010) menjelaskan bahwa makharijul huruf secara umum terbagi menjadi 5 bagian, yaitu Al Jauf (Rongga mulut dan tenggorokan), Al Halq (Tenggorokan), Al Lisan (Lidah), Asy Syafatan (Kedua bibir), dan Al Khaisyum (Pangkal Hidung). Kemudian, bagian bagian tersebut terbagi lagi menjadi beberapa makhraj (tempat keluar) yang dijelaskan secara spesifik. Pada penelitian ini, peneliti ingin membahas huruf huruf yang keluar dari Al Lisan (Lidah), yaitu huruf tsa ث dengan sa س, dan huruf dza ذ dengan zay ز. huruf huruf tersebut adalah huruf huruf yang memiliki bunyi yang serupa namun secara makhraj (tempat keluar) berbeda.

Dalam buku Panduan Tahsin tilawah Al Qur'an Qiroah 'Ashim Riwayat Hafsh dijelaskan bahwasannya makhraj huruf tsa ث terletak pada ujung lidah dengan ujung gigi seri atas, sedangkan makhraj huruf س terletak pada ujung lidah dengan pangkal dua gigi seri atas. Kemudian ada huruf dza ذ yang terletak pada ujung lidah dengan

ujung gigi seri atas, dan huruf zay ز yang terletak pada ujung lidah dengan pangkal dua gigi seri atas. Dari sini dapat diketahui bahwasannya huruf tsa ث dengan sa س tidak memiliki makhraj yang sama, begitu pula dengan dan huruf dza ذ dengan zay ز. Walaupun keempat huruf ini adalah huruf huruf yang keluar dari Al Lisan (lidah), namun tetap harus diperhatikan makhrajnya agar tidak salah dalam pelafalan huruf huruf tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar, Malaysia pada bulan Agustus 2023. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain penelitian studi kasus guna mengamati apakah media kartu huruf dapat dijadikan salah satu bahan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas bacaan huruf hijaiyah pada siswa dan siswi di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar. Studi Kasus merupakan rangkaian kegiatan ilmiah yang dilaksanakan secara intens, terperinci juga mendalam tentang suatu program, kejadian, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk mendapatkan pengetahuan mendalam tentang kejadian tersebut. (Rahardjo, 2017).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasif. Penelitian ini melibatkan 4 siswa dan peneliti berpartisipasi langsung dalam aktivitas pembelajaran siswa. Media kartu huruf sebagai bahan ajar yang digunakan oleh peneliti untuk mendikte dan mencontohkan bunyi dan makhraj huruf yang tertera pada kartu, kemudian para siswa secara bergantian melafalkan huruf pada kartu yang ditunjuk oleh peneliti. Setelah itu peneliti mengamati apakah para siswa sudah mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf setelah pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penilaian dan observasi yang diperoleh, bahwasannya pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf terbilang efektif untuk mengenalkan kepada siswa perbedaan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan namun berbeda makharijul hurufnya, contohnya seperti huruf tsa ث dengan sa س, dan huruf dza ذ dengan zay ز yang menjadi fokus pada

penelitian ini. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf ini juga terbukti dapat meningkatkan kualitas bacaan huruf hijaiyah pada 4 orang siswa di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar. Hal itu bisa diperhatikan dari cara pelafalan huruf hijaiyah siswa yang semakin membaik, jika dibandingkan dengan bacaan dan pelafalan makharijul huruf hijaiyah menggunakan buku iqro' disaat pra

Tindakan yang dimana para siswa belum mampu mengenal makharijul huruf hijaiyah dan perbedaan perbedaannya dengan baik dan benar.

Hasil pengamatan pada saat pra tindakan, para siswa masih kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah yang terdengar mirip namun berbeda secara makhraj, contohnya huruf tsa ث dengan sa س, dan huruf dza ذ dengan zay ز. Disaat pra tindakan, peneliti langsung ikut serta dalam proses pembelajaran. Setiap pagi, peneliti ditugaskan untuk menyimak bacaan Iqra' para siswa, dan didapati bahwasannya para siswa masih banyak keliru dalam pelafalan huruf hijaiyah, terutama yang menjadi fokus utama adalah huruf huruf yang memiliki bunyi yang serupa namun memiliki makhraj yang berbeda. Peneliti juga turut serta melakukan penilaian dengan menuliskan skor di buku Iqra' para siswa.

Langkah awal yang peneliti lakukan dalam melaksanakan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf ini adalah dengan mengajak para siswa untuk duduk bersama sama di kursi belajar yang mengelilingi meja untuk meletakkan kartu, kemudian peneliti mendemonstrasikan kartu huruf satu persatu sambil mempraktekkan bacaan huruf hijaiyah dan memperjelas makhraj (tempat keluar) huruf tersebut. Setelah para siswa memperhatikan apa yang diucapkan oleh peneliti, peneliti meminta para siswa secara bergilir untuk melafalkan bacaan huruf hijaiyah pada kartu huruf yang peneliti tunjuk sesuai dengan makhraj yang sudah dicontohkan.

Setelah melakukan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah melalui media kartu huruf, para siswa sudah mampu membedakan antara huruf tsa ث dengan sa س, dan huruf dza ذ dengan zay ز dengan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, para siswa juga sudah mampu melafalkan huruf huruf tersebut dengan benar. Para siswa di Tadika Al Fikh Orchard juga terlihat sangat bersemangat dalam proses pembelajaran huruf hijaiyah menggunakan media kartu huruf ini, dikarenakan suasana pembelajaran yang dilaksanakan tidak monoton dan juga melibatkan kartu huruf yang berwarna warni dan menarik bagi anak usia dini. Peneliti juga memberikan kata kata afirmasi berupa skor bintang 1-5 yang diharapkan bisa menjadi motivasi bagi siswa untuk lebih giat dalam proses pembelajaran, juga berusaha membaguskan bacaan huruf hijaiyah dengan fokus memperhatikan apa yang disampaikan dan dicontohkan oleh peneliti.

Penilaian dalam pembelajaran adalah suatu hal yang penting untuk melihat seberapa besar kemampuan yang dimiliki siswa, untuk mengetahui tercapai atau tidaknya target pembelajaran, untuk mendapatkan gambaran dan mensurvei hasil belajar, juga untuk memberikan laporan tentang perkembangan siswa di sekolah kepada orangtuanya. (Harfiani dan Setiawan, 2019) Salah satu cara untuk meningkatkan pembelajaran adalah dengan mengetahui masalah-masalah yang menghambat proses pembelajaran, kemudian menggunakan cara atau metode baru untuk memperbaharui gaya belajar yang sekiranya dapat menjadi solusi dari permasalahan pembelajaran.

Maka dari itu, pembelajaran makharijul huruf hijaiyah sebagai metode baru yang dilaksanakan sebagai penelitian yang memanfaatkan media kartu huruf telah berhasil diterapkan pada siswa di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar untuk mengenal perbedaan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan namun berbeda secara makharijul huruf, juga untuk memperbaiki bacaan dan pelafalan makharijul huruf hijaiyah para siswa. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media kartu huruf ini, para siswa telah mampu mengenal lebih baik perbedaan yang ada pada makharijul huruf hijaiyah dan juga mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan makharijul huruf yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dapat dibuktikan bahwasannya pemanfaatan media kartu huruf dalam pembelajaran makharijul huruf hijaiyah yang telah dilaksanakan berhasil untuk meningkatkan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar.

KESIMPULAN

Pemanfaatan kartu huruf dalam pembelajaran makharijul huruf hijaiyah terbukti efektif untuk meningkatkan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah di Tadika Al Fikh Orchard Pendamar, pembelajaran dengan kartu huruf ini dapat meningkatkan kemampuan para siswa dalam mengenal perbedaan huruf hijaiyah yang memiliki kemiripan namun berbeda dari segi makharijul hurufnya. Para siswa juga sudah mampu melafalkan huruf dengan benar sesuai makhraj (tempat keluar) huruf tersebut setelah melakukan pembelajaran makharijul huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf. Para siswa tampak bersemangat dalam mempelajari makharijul huruf hijaiyah dengan menggunakan media kartu huruf, yang dimana metode ini dilakukan dengan cara bermain sambil belajar yang terbilang asyik dan menarik bagi para siswa, sehingga para siswa terlihat lebih giat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Fikh Orchard*. Diakses pada tanggal 21 november, dari <https://www.fikhorchard.com/>
- Alucyana., Raihana., Dian Tri Utami. (2020).Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah Di PAUD. *Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan (JAIP)*. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Brahmana., N., Pasaribu., M. Pengembangan Karakter Anak Usia Dini (3-7 Tahun) di Sekolah Rendah (Al-Qudwah) Selangor Malaysia. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.331>

Fauziddin., M., Fikriya., M. Mengenal Kosa Kata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Jurnal Of Education Research*. <https://doi.org/10.37985/joe.v1i1.6>

Gafur, A., Nurhasan., N., Switri., E., Apriyanti., A.. Pentingnya Ilmu Tajwid Dalam Mempelajari Al Qur'an. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.23698>

Harfiani., Setiawan., H., R. Model Penilaian Pembelajaran di Paud Inklusif. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*. <https://doi.org/10.56832/edu.v3i1.331>

Insania., F., Pasaribu., M. Implementasi dan Optimalisasi Kurikulum Merdeka terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif pada Anak Usia Dini., *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <http://dx.doi.org/10.30821/ihya.v5i2.6473>

Jawas., Y. (2016) *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*. Bogor: Pustaka At Taqwa

Kurnaedi, A. Y., & Sa'ad. N. B. (2010) *Metode Asy Syafi'i Ilmu Tajwid Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i

Laily., F. N., Maesurah, S. (2021). Strategi Peningkatan Kemampuan Dan Pemahaman Siswa TPQ Atas Pelafalan Makhoriul Huruf dan Ilmu Tajwid Di Desa Baureno, Jatirejo, Mojokerto. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*. DOI : 10.35673/ajdsk.v7i2.2365

Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an Qiroah 'Ashim Riwayat Hafsh

Pasaribu., M. (2022). Pendidikan Karakter Menurut Al Qur'an surat Asy Syams ayat 8-10. <https://publication.umsu.ac.id/index.php/ht/article/download/1762/1659>

Pasaribu., M., Mukhrimah., N., A. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah. *JOTE: Journal On Teacher Education*. <https://doi.org/10.31004/jote.v4i2.9891>

Nurhidayah, N., Jabir, M., Rus'an, R. (2020). Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle di Kelompok B TK Al-Khairaat Kabonena Kota Palu. *Ana' Bulava Jurnal Pendidikan anak*. <https://doi.org/10.24239/abulava.Vol1.Iss1.4>

Rahardjo, Mudjia. (2017). "Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya". (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).

Rambe., S. Pemikiran Pendidikan Islam Pada Masa Umayyah (Karakteristik dan Spesifikasi Pemikiran Dalam Pendidikan Islam Masa Umayyah). *Al Kaffah: Jurnal Kajian Nilai Nilai Keislaman*.

Rohmah., A., N. (2017). Belajar dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*.

Zein., R., Dahlia., R., Tonara., A., N. (2019). Pengaruh Kartu Huruf Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun di TK Bhakti Bunda Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan*. <https://doi.org/10.31004/jptam.v3i3.542>

Zuliana., Qorib., M., Wirian., O., Butlam., Q. Edukasi Moderasi Beragama Sejak Dini Pada Anak Di Tadika Al-Fikh Orchard-Malaysia. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*. <https://doi.org/10.47353/bj.v4i2.325>